



Prosiding

Senada (Seminar Nasional Daring)

Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Fakultas Pendidikan Bahasa dan Seni, IKIP PGRI Bojonegoro

Tema “Membangun Insan Cendekia di Era society 5.0 Melalui Inovasi Pembelajaran”



Pemanfaatan Media *Mind Mapping* pada Keterampilan Berbicara

Jaza Al-Aufa¹(✉)

¹Pendidikan Bahasa Indonesia, Universitas Billfath, Indonesia

jazaalaufa45@gmail.com

Abstrak – Berbicara merupakan salah satu keterampilan dasar yang harus dimiliki oleh seseorang agar dapat berkomunikasi dengan individu lainnya. Hanya saja tidak semua orang mampu berbicara dengan baik, khususnya berbicara di depan umum. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh masih rendahnya keterampilan berbicara pada siswa, seperti siswa merasa tegang, gugup, malu, bahkan mereka sering lupa dan tidak fokus dengan apa yang mereka sampaikan saat berada di depan kelas. Selain itu, kurangnya rasa percaya diri, terbatasnya kosa kata, dan penguasaan tata bahasa yang minim juga menjadi permasalahan yang ada dalam diri siswa. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan pengaruh penggunaan media pembelajaran *Mind Mapping* terhadap keterampilan berbicara siswa. Penelitian ini merupakan penelitian studi pustaka (*Library Research*). Data penelitian ini adalah data sekunder yang relevan dengan topik pembahasan. Sumber data diperoleh dari artikel hasil penelitian yang sudah dipublikasi dalam jurnal nasional maupun internasional. Prosedur penelitian ini menggunakan teori Mary W. George dengan menerapkan sembilan langkah proses penelitian studi pustaka. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa media pembelajaran *Mind Mapping* efektif digunakan dan dapat meningkatkan keterampilan berbicara pada siswa.

Kata kunci – Media *Mind Mapping*, berbicara, keterampilan berbicara.

Abstract – Speaking is one of the basic skills that must be possessed by someone in order to communicate with other individuals. It's just that not everyone is able to speak well, especially speaking in public. This research was motivated by the low speaking skills of students, such as students feeling tense, nervous, embarrassed, and even they often forgot and did not focus on what they said when they were in front of the class. In addition, lack of self-confidence, limited vocabulary, and minimal mastery of grammar are also problems that exist in students. The purpose of this study was to describe the effect of using *Mind Mapping* learning media on students' speaking skills. This research is a literature study (*Library Research*). This research data is secondary data that is relevant to the topic of discussion. Sources of data obtained from research articles that have been published in national and international journals. This research procedure uses the theory of Mary W. George by applying the nine steps of the library research process. The results of this study indicate that *Mind Mapping* learning media is effectively used and can improve students' speaking skills.

Keywords – *Mind Mapping* media, speaking, speaking skills.

PENDAHULUAN

Proses pembelajaran merupakan kegiatan belajar yang memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengembangkan kemampuan mereka (Arifin, dkk., 2019:16). Pembelajaran bahasa Indonesia mendapatkan peran penting untuk pendidikan di Indonesia karena merupakan bahasa resmi dalam semua bidang. Ada beberapa keterampilan dalam bahasa Indonesia, yaitu menyimak, berbicara, menulis, dan membaca.

Keterampilan berbicara menduduki posisi penting dalam memberi dan mendapatkan informasi serta memajukan hidup dalam peradaban dunia modern (Firmansyah, 2018). Selain itu dengan keterampilan berbicara yang baik, pembicara dapat berbicara dengan baik pada bermacam situasi dan kondisi. Menurut (Hendri, 2017) keterampilan berbicara adalah keterampilan memproduksi arus sistem bunyi artikulasi yang bertujuan untuk menyampaikan gagasan, kehendak, perasaan dan keinginan kepada lawan bicara. Sedangkan menurut (Sari, 2018), keterampilan berbicara adalah keterampilan yang dapat membuat peserta didik mampu mengekspresikan pikiran dan perasaannya sesuai dengan konteks saat sedang berbicara.

Dalam keterampilan berbicara sebagian besar siswa masih mengalami kesulitan berbicara terutama secara praktik. Adapun permasalahan dalam diri siswa ketika praktik berbicara yaitu siswa merasa tegang, gugup, malu, bahkan mereka sering lupa dan tidak fokus dengan apa yang mereka sampaikan saat berada di depan kelas. Selain itu, terdapat permasalahan lain dari dalam diri siswa yaitu kurangnya rasa percaya diri, terbatasnya kosa kata, dan penguasaan tata bahasa yang minim. Berdasarkan permasalahan tersebut diperlukan suatu pemecahan yang efektif untuk meningkatkan keterampilan berbicara siswa. Dalam penelitian ini digunakan metode *Mind Mapping* dalam upaya meningkatkan keterampilan tersebut.

Metode *Mind Mapping* merupakan salah satu media pembelajaran yang dibuat dengan cara mencatat materi yang telah kita pelajari. Menurut (Bobbi DePorter, Mark Readon, & Sarah S.N., 2008:175) metode ini dapat membantu kita untuk mengingat perkataan dan bacaan, meningkatkan pemahaman terhadap materi, membantu mengorganisasikan materi, dan memberikan wawasan baru karena di dalamnya memuat kata-kata kunci sebuah topik. Meminta siswa untuk membuat peta pikiran akan memungkinkan mereka menelaah dengan jelas dan kreatif apa yang telah mereka pelajari sehingga akan memudahkan siswa untuk mengembangkan kata-kata dari ide-ide pokok yang telah dirancang ketika berbicara (Melvin L. Siberman, 2009; Darmuki, 2020).

Beberapa penelitian yang telah dilakukan sebelumnya menunjukkan bahwa strategi pembelajaran *Mind Mapping* lebih efektif dibandingkan dengan strategi pembelajaran konvensional (Maria, dkk., 2021). Hasil penelitian lainnya juga mengungkapkan bahwa *Mind Mapping* yang diterapkan secara signifikan dapat meningkatkan minat dan hasil belajar keterampilan berbicara mahasiswa (Darmuki, 2020). Berdasarkan beberapa hasil penelitian tersebut dapat dikatakan bahwa metode pembelajaran *Mind Mapping* sangat efektif digunakan untuk meningkatkan keterampilan berbicara siswa. Melalui metode *Mind Mapping* diharapkan siswa mampu memfokuskan serta menata dengan baik pengetahuan dan pengalaman yang dimilikinya.

Berdasarkan permasalahan diatas, maka penelitian ini perlu dilakukan sebagai upaya peningkatan keterampilan berbicara siswa. Peneliti memilih metode *Mind Mapping* dalam mengatasi permasalahan tersebut. Hal ini adalah salah satu upaya dalam mengatasi problematika keterampilan yang ada di pembelajaran terutama pada pembelajaran Bahasa Indonesia, sehingga dalam proses pembelajaran menjadi lebih efektif dan sesuai dengan tujuan pembelajaran.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian studi pustaka (*Library Reseach*). Penelitian studi pustaka merupakan kegiatan penelitian yang dilakukan dengan cara mengumpulkan informasi dan data yang dibantu dengan berbagai macam material yang ada di perpustakaan seperti buku referensi, hasil penelitian sebelumnya yang sejenis, artikel, catatan, serta berbagai jurnal yang berkaitan dengan masalah yang ingin dipecahkan (Rita Kumala S. 2021).

Data pada penelitian ini adalah data sekunder yang relevan dengan topik pembahasan. Sumber data berasal dari buku terbitan Indonesia dan artikel hasil penelitian yang sudah dipublikasi dalam jurnal nasional. Penelitian ini tidak hanya menyajikan fakta-fakta yang berasal dari data sekunder, namun peneliti menganalisis data-data tersebut berdasarkan prosedur penelitian sehingga menghasilkan konsep proses pemanfaatan media.

Prosedur penelitian ini menggunakan teori Mary W. George. Menurut (George, 2008) menjelaskan ada sembilan langkah dalam proses penelitian studi pustaka, yaitu (1) memilih sebuah topik umum, (2) melibatkan imajinasi, (3)menekankan pada satu permasalahan atau lebih sebagai hasil penyatuan gagasan terkait topik yang dibahas, (4) mengembangkan rencana atau strategi penelitian, (5) mengkonsultasikan alat referensi dan mencari basis data, (6) mengidentifikasi dan mendapatkan sumber yang tepat, (7) mengevaluasi sumber berdasarkan pertanyaan penelitian, (8) mencari wawasan berdasarkan refleksi, dan (9) menyusun pernyataan tesis berdasarkan wawasan/pandangan yang dimiliki.

Implementasi langkah yang dikemukakan oleh George pada penelitian ini adalah (1) pada pemilihan topik, topik yang dipilih adalah tentang media pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, (2) pada bagian *imagination*, peneliti ,membuat sebuah konsep/imajinasi bahwa media yang akan digunakan dalam proses pembelajaran Bahasa Indonesia adalah media *Mind Mapping*, (3) Pertanyaan yang muncul adalah pemanfaatan media pembelajaran *Mind Mapping*, (4) Strategi penelitian ini adalah dimulai dengan (a) menuangkan ide/gagasan tentang pemanfaatan media pembelajaran, (b) menyusun desain pemanfaatan media *Mind Mapping* yang digunakan dalam pembelajaran, (5) mencari referensi dari buku dan artikel hasil penelitian, (6) mengidentifikasi buku dan artikel tersebut sesuai dengan topik penelitian secara teliti dan hati-hati, (7) mengevaluasi data-data dengan cara membuang sumber referensi yang tidak sesuai dengan topik penelitian serta tidak menggunakan referensi yang tidak kredibilitas, (8) menghubungkan antara media *Mind Mapping* dengan pembelajaran bahasa Indonesia terutama pada keterampilan berbicara, dan (9) memberikan simpulan bahwa media pembelajaran *Mind Mapping* dapat diimplementasikan pada keterampilan berbicara siswa.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Studi pustaka yang dilakukan menunjukkan pentingnya pemanfaatan media dalam kegiatan pembelajaran siswa. Keterampilan berbicara merupakan keterampilan dasar yang harus dipacu perkembangan siswa sejak usia dini karena jika tidak dilakukan siswa akan susah berkomunikasi dengan orang lain karena kurang mampu mengungkapkan apa yang ia inginkan, sehingga dalam jangka panjang siswa dapat mengalami masalah ketika bersosialisasi dengan lingkungannya kelak.

Untuk memacu perkembangan keterampilan berbicara siswa dapat dilakukan melalui media pembelajaran. Banyak media pembelajaran yang telah teruji keefektifannya salah satunya yang dapat digunakan dalam pembelajaran keterampilan berbicara adalah media *Mind Mapping*. Nureva & Citra (2017) menyatakan bahwa *Mind Mapping* adalah suatu alat bantu untuk menggali kreativitas peserta didik untuk berfikir tentang suatu materi yang sudah dijelaskan maupun materi yang belum dijelaskan oleh gurunya di sekolah. Dalam penerapan media ini siswa dapat memahami materi dengan cara membuat ringkasan materi yang dapat dituangkan dalam bentuk gambar. Oleh karena itu, media *Mind Mapping* sangat cocok untuk diterapkan pada pembelajaran keterampilan berbicara.

Media *Mind Mapping* memiliki banyak keunggulan yaitu mengingat dan memperkuat kembali tentang informasi yang didapatkan dari guru maupun sumber informasi tertentu. Selain itu, terdapat keunggulan lain yaitu untuk mengingat perkataan dan bacaan, meningkatkan pemahaman terhadap materi, membantu mengorganisasikan materi, dan memberikan wawasan baru karena di dalamnya memuat kata-kata kunci sebuah topik (Bobbi DePorter, Mark Readon, & Sarah S.N., 2008:175). Penggunaan gambar dan warna pada pembelajaran dapat memberikan kontribusi yang baik, yaitu meningkatkan gairah siswa (Birren dalam Nengsih, 2016). Media ini juga dapat membuat kemampuan otak kanan dan otak kiri siswa menjadi kreatif karena media ini menggunakan warna, gambar, imajinasi yang dimiliki, dan bahasa dan dapat membantu siswa untuk mengingat lebih lama materi yang telah dipelajari oleh siswa (Nengsih, 2016).

Berdasarkan temuan-temuan pada penelitian ini, diketahui perbedaan pembelajaran yang menerapkan media *Mind Mapping* dan kegiatan pembelajaran yang tidak menerapkan media tersebut tentu memberikan dampak yang berbeda pada keterampilan berbicara siswa. Temuan tersebut berkaitan dengan hasil penelitian relevan yang dilakukan oleh (Maria, dkk., 2021) menunjukkan bahwa strategi pembelajaran *Mind Mapping* lebih efektif dibandingkan dengan strategi pembelajaran konvensional. Dapat ditarik simpulan bahwa media pembelajaran *Mind Mapping* memiliki pengaruh yang nyata terhadap keterampilan berbicara siswa.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian di atas, penerapan metode *Mind Mapping* dapat meningkatkan minat belajar siswa sehingga membuat siswa semakin tertarik dan antusias pada pembelajaran keterampilan berbicara. Selain itu, *Mind Mapping* juga dapat mengingat perkataan dan bacaan, meningkatkan pemahaman terhadap materi, membantu mengorganisasikan materi, dan memberikan wawasan baru karena di dalamnya memuat kata-kata kunci sebuah topik. Dari pernyataan di atas, dapat ditarik

simpulan bahwa media pembelajaran *Mind Mapping* memiliki pengaruh yang nyata terhadap keterampilan berbicara siswa.

REFERENSI

- Arifin, S., Yahya, M., dan Siddik, M. 2019. Strategi Komunikasi Siswa dan Guru Kelas XI SMAN 2 Sangatta Utara dalam Proses Pembelajaran Bahasa Indonesia. *Diglosia: Jurnal Kajian Bahasa, Sastra, dan Pengajarannya*. 2(1): 16.
- Bobbi D.P, Mark R, & Sarah S.N. (2008). *Quantum Teaching: Mempraktikan Quantum Learning Di Ruang Kelas*. Bandung: Kaifa.
- Cantona, G.E. dan Komang, S. 2020. Model Pembelajaran SAVI Berbantuan Media Mind Mapping Meningkatkan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas V. *Jurnal Pedagogi dan Pembelajaran*. 3(2): 272.
- Darmuki, Agus., Ahmad, H., dan Nur, A.H. 2020. Peningkatan Minat dan Hasil Keterampilan Bicara Menggunakan Metode *Mind Mapping* pada Mahasiswa Kelas IA PBSI IKIP PGRI Bojonegoro Tahun Akademik 2019/2020. *Jurnal Ilmiah Bahasa dan Sastra*. 3(2): 269.
- Febiyanti, D., Made, C.W., dan Ni, W.A. 2020. Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Berbantuan Mind Mapping Berpengaruh terhadap Keterampilan Berbicara. *Jurnal Mimbar Ilmu*. 25(2): 291.
- Firmansyah, M. B. (2018). Model Pembelajaran Diskusi Berbasis Perilaku Berliterasi Untuk Keterampilan Berbicara. *Jurnal Ilmiah Edukasi & Sosial*, 8(2): 119-125.
- Hendri, M. (2017). Pembelajaran Keterampilan Berbicara Bahasa Arab Melalui Pendekatan Komunikatif. *POTENSIA: Jurnal Kependidikan Islam*, 3(2): 196-210.
- Sari, I. (2018). Motivasi Belajar Mahasiswa Program Studi Manajemen Dalam Penguasaan Keterampilan Berbicara (Speaking) Bahasa Inggris. *Manajemen Tools*, 9(1): 41-52.